

Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Tata Rias Pengantin Jawa Bagi Mahasiswa Tata Kecantikan UNNES

Shalom Sihing Manah¹, Anik Maghfiroh², Ade Novi Nurul Ihsani³, Pramesti Adika Ratri⁴
^{1*,2,3,4} Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang
E-mail: shalom@students.unnes.ac.id¹, anikmaghfiroh@mail.unnes.ac.id²
ade.ihsani@mail.unnes.ac.id³, pramestiadika@mail.unnes.ac.id⁴

Article History:

Received: 09 Mei 2026

Revised: 17 Mei 2026

Accepted: 29 Mei 2026

Keywords: *Pengembangan Media, flipbook, Tata Rias Pengantin Jawa, Tata Kecantikan, Mahasiswa UNNES*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran flipbook pada mata kuliah Rias Pengantin Jawa bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Research and Development). dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subyek penelitian terdiri atas 15 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan angkatan 2023, pengumpulan data menggunakan angket yang dianalisis dengan skala likert. Hasil menunjukkan bahwa media flipbook yang dikembangkan memperoleh kategori sangat layak berdasarkan validasi ahli materi dengan persentase 88% dan ahli media sebesar 86%. Selain itu, uji respon mahasiswa menunjukkan persentase 82,93% yang termasuk kategori sangat layak. Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran flipbook ini dinyatakan layak untuk diterapkan untuk mendukung proses pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi diperoleh melalui pendidikan. Pendidikan bukan hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan dan keterampilan akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, etika, serta nilai-nilai moral yang berperan penting dalam perkembangan individu (Ropu *et al.*, 2025). Istilah pendidikan berasal dari kata *didik*, yang mempunyai arti memelihara serta memberikan pendidikan moral secara intelektual melalui instruksi, arahan, dan bimbingan menurut Kamus Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Balai Pustaka. Dengan demikian, Pendidikan bisa dipahami sebagai proses yang tujuannya untuk membentuk sikap serta perilaku individu maupun kelompok untuk mencapai kedewasaan melalui pelatihan dan pengajaran (Munandar *et al.*, 2022). Dalam implementasinya, sistem pendidikan di Indonesia diselenggarakan secara berjenjang, meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi.

Pendidikan pada tingkat universitas yaitu tahapan tertinggi dalam sistem pendidikan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa menjadi individu yang berpengetahuan luas, kompeten, kreatif, mandiri, terampil dan berbudaya. Dengan demikian, diharapkan bahwa lulusan yang dihasilkan mempunyai kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan negara serta meningkatkan daya saing nasional (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012). Sejalan dengan hal tersebut, perguruan tinggi mempunyai peran strategis guna menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, kreatif yang

siap menghadapi berbagai perubahan serta perkembangan yang terjadi di masyarakat dan industri (Humiati & Budiarti, 2020).

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, peningkatan kualitas pendidikan bisa dilakukan melalui perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran pada berbagai jenjang, baik di lingkungan sekolah maupun perguruan tinggi. Dalam konteks ini, pendidik berperan utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Menurut (Melati *et al.*, 2024) menyatakan bahwa pendidik tidak hanya berperan dalam menyampaikan pengetahuan pada peserta didik, tetapi juga bertanggung-jawab bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memiliki peran dalam membentuk karakter melalui penanaman nilai-nilai moral, etika, sosial selama kegiatan pembelajaran. Beragam metode dan strategi pembelajaran bisa digunakan oleh dosen dalam perkuliahan. Setiap pendekatan pembelajaran yang digunakan dirancang untuk mendukung terciptanya suasana belajar yang efektif dan memberikan makna bagi peserta didik (Mandalika & Syahril, 2020).

Pembelajaran memanfaatkan media sebagai sarana pendukung dalam penyampaian materi. Media pembelajaran juga berperan sebagai alat bantu visual yang memungkinkan konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami (Astuti *et al.*, 2024). Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu bentuk jamak dari kata *medium*, yang bermakna sebagai perantara antara dua orang yang terlibat dalam proses pengiriman informasi. Dengan demikian, pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi bisa membantu mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran.

Mata kuliah Tata Rias Pengantin Jawa yaitu salah satu mata kuliah yang diselenggarakan pada Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang, yang memiliki karakteristik pembelajaran berbasis praktik. Mata kuliah ini menuntut mahasiswa untuk menguasai berbagai kompetensi, meliputi teknik rias wajah pengantin, penataan busana, pembuatan sanggul, serta pemahaman estetika dan filosofi budaya. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen menghadapi beberapa kendala. Tidak semua mahasiswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, terutama pada kondisi jumlah mahasiswa yang banyak dan keterbatasan waktu pembelajaran. Kondisi tersebut mengakibatkan sebagian mahasiswa mengalami kesulitan saat memahami materi yang diberikan. Selain itu, media pembelajaran yang dipakai masih terbatas pada power point, whiteboard dan ceramah. Media ini belum sepenuhnya mendukung kebutuhan pembelajaran.

Seiring berkembangnya teknologi digital, khususnya pada proses pembelajaran di perguruan tinggi, pemanfaatan teknologi menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi dosen maupun guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan relevan. Menurut (Sipaayung, 2025) pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan menarik. Salah satu jenis media digital yang saat ini banyak digunakan dan dimanfaatkan adalah flipbook.

Flipbook adalah media pembelajaran digital berbentuk e-book yang tampilannya menyerupai buku cetak dan dilengkapi fitur-fitur interaktif yang menarik (Azzahro *et al.*, 2025). Menurut (Rostikawati, 2023) flipbook terdiri atas rangkaian gambar yang disusun secara berurutan dari satu halaman ke halaman berikutnya untuk memberikan visual yang dinamis. Berbagai penelitian menunjukkan efektivitas penggunaan e-modul berbasis *flipbook* dalam pembelajaran. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Puspita Sari & Nisa, 2024) menyatakan penggunaan media pembelajaran berbasis flipbook bisa meningkatkan motivasi belajar, interaksi peserta didik terhadap materi, serta pemahaman konsep sains, yang didukung oleh penyajian visual yang interaktif, fleksibilitas, dan pendekatan pembelajaran yang bersifat personal. Penelitian lain yang

.....

dilakukan (Roemintoyo & Budiarto, 2021) pemanfaatan *flipbook* sebagai media digital yang inovatif untuk meningkatkan serta kompetensi siswa di era abad ke-21 dan hasil penelitian menunjukkan *flipbook* memiliki potensi dalam menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dipaparkan, peneliti membuat solusi untuk mengembangkan media pembelajaran *flipbook* berbasis digital pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Jawa. Media ini diharapkan bisa menyajikan materi secara lengkap dan mudah dipahami oleh mahasiswa, sehingga bisa menguasai keterampilan Tata Rias Pengantin Jawa secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) (Sugiyono, 2019). Metode ini banyak dipakai untuk menciptakan inovasi di berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam implementasinya. Penelitian ini mengadopsi model ADDIE sebagai kerangka kerja umum yang banyak diterapkan dalam model pengembangan pembelajaran (Pradana & Wahyudi, 2025). Model ADDIE meliputi lima tahapan utama, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi serta evaluasi (Ibrahim Maulana Syahid *et al.*, 2024). Subyek penelitian ini adalah 15 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan Angkatan 2023 Universitas Negeri Semarang. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, yang melibatkan penilaian kelayakan oleh ahli materi, ahli media serta respon mahasiswa. Data yang dikumpulkan kemudian dihitung dan dijadikan dasar dalam menentukan tingkat kelayakan *flipbook* berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Angket penilaian diberikan kepada ahli serta mahasiswa yang selanjutnya dianalisis memakai skala likert dengan lima kategori yang meliputi (“Sangat Setuju”, “Setuju”, “Ragu-ragu”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju”) (Pramono & Kunci, 2022). Analisis data dari lembar penilaian ahli dan respon mahasiswa dilakukan dengan memakai rumus skala likert yang dijelaskan oleh (Widagdo *et al.*, 2020)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase skor

f= Jumlah skor hasil pengumpulan data

n= Skor maksimal

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus tersebut, diperoleh hasil presentase skor penilaian yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Presentase dan Kategori Penilaian

		Aspek penilaian	Kriteria	
HASIL DAN Hasil didasarkan paada pengembangan model meliputi langkah-berikut:		81%-100%	Sangat Layak	PEMBAHASAN penelitian ini tahapan ADDIE yang langkah sebagai
		61%--80%	Layak	
		41%-60%	Cukup Layak	
		21%-40%	Tidak Layak	
		0%-20%	Sangat Tidak Layak	

a. Tahap *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini bertujuan untuk menganalisis kondisi pembelajaran, kebutuhan mahasiswa, materi pembelajaran, dan kebutuhan media yang akan dikembangkan. Setelah proses analisis selesai, dilakukan evaluasi awal untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Berdasarkan analisis yang diperoleh dari hasil observasi pembelajaran, penggunaan *flipbook* masih belum diterapkan pada proses pembelajaran. Keterbatasan media yang digunakan seperti buku, power point, whiteboard, menyebabkan mahasiswa memerlukan media pembelajaran yang menarik dan mudah diakses. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, bisa dilakukan dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis virtual sebagai sarana pendukung proses pembelajaran.

b. Tahap *Design* (Desain)

Tahap ini yaitu kelanjutan dari tahap analisis, perancangan media *flipbook* Tata Rias Pengantin Jawa dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan sebelumnya. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- 1) Pengumpulan materi terkait Tata Rias Pengantin Jawa yang meliputi keadaan daerah, tata upacara adat, tata rias wajah, tata rias rambut, tata busana.
- 2) Penyusunan materi sesuai dengan RPS.
- 3) Perancangan desain *flipbook* menggunakan aplikasi Canva.
- 4) Pengumpulan bahan pendukung seperti ilustrasi dan gambar.
- 5) Pemilihan aplikasi untuk pembuatan *flipbook*. Aplikasi yang digunakan adalah *heyzine flipbook maker*.
- 6) Penyusunan angket validasi yang melibatkan validator media, validator materi, dan angket respon mahasiswa terhadap media *flipbook*.

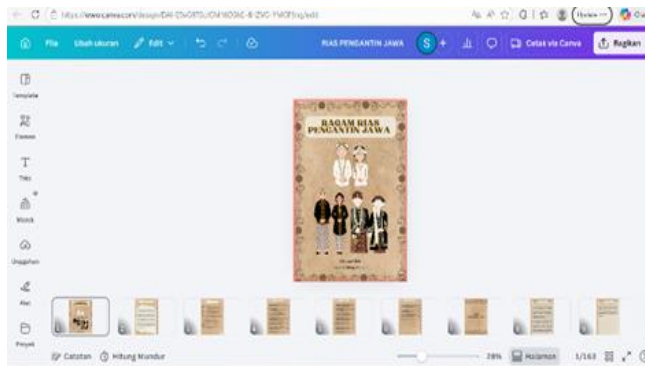
c. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahap ini tujuannya untuk menghasilkan suatu yang sudah disempurnakan berdasarkan masukan serta saran dari para ahli. Rancangan yang sudah disusun akan direalisasikan pada tahap pengembangan yang siap untuk digunakan dalam pembelajaran.

1) Pembuatan *Flipbook*

Proses pembuatan *flipbook* melalui tahapan yang dilakukan, meliputi:

- a) Pembuatan desain *flipbook* yang terdapat cover dan background pada halaman *flipbook*. Desain *flipbook* yang dibuat menggunakan aplikasi Canva.



Gambar 1. Desain Cover Flipbook Menggunakan Aplikasi Canva

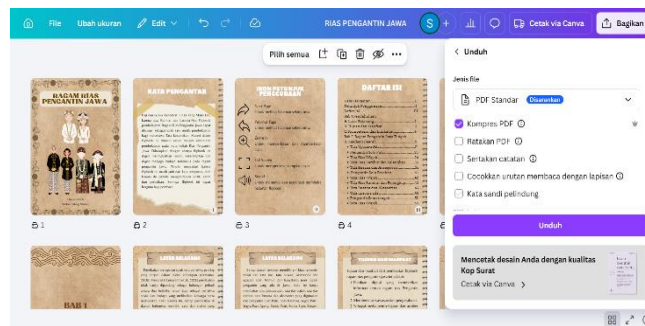
- a) Tahap berikutnya, menyusun materi yang sudah dirancang dari berbagai sumber buku dan

jurnal. Materi yang disusun pada *flipbook* ini terdapat 151 halaman.



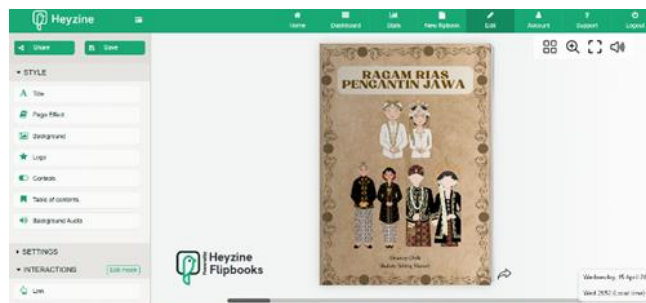
Gambar 2. Tampilan Materi

- b) Materi yang telah disusun melalui aplikasi Canva kemudian diekspor ke dalam format bentuk PDF



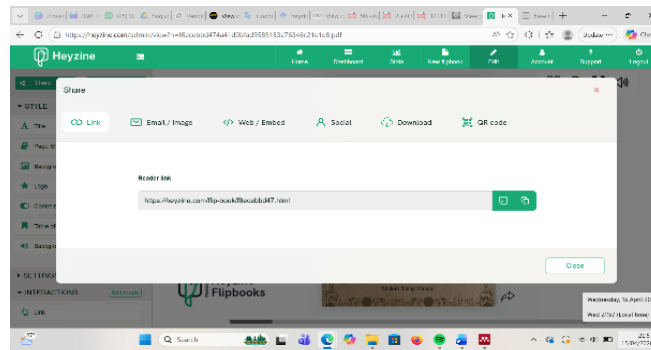
Gambar 3. Proses Mengunduh Desain *Flipbook* Menjadi PDF

- a) *Flipbook* dalam bentuk PDF kemudian dimaukkan ke dalam *apliaksi heyzine flipbook maker* dan dilakukan pengeditan.



Gambar 4. Tampilan File PDF Pada Aplikasi *Heyzine Flipbook Maker*

- b) Setelah dilakukan proses penegditan, kemudian dapat disimpan dan dapat diakses melalui *laptop* maupun *handphone*.



Gambar 5. Tampilan Link *Flipbook*

b) *Flipbook* dapat diakses secara online menggunakan *handphone*



Gambar 6. Tampilan Isi *Flipbook* Pada *Handphone*

2) Validasi Ahli

a) Hasil dari validasi ahli materi

Tabel 2. Validasi Ahli Materi

Aspek	Persentase	Kategori
Kelayakan isi	90,66 %	Sangat Layak
Kelayakan kebahasaan	91,11 %	Sangat Layak
Kelayakan penyajian	76,66 %	Layak
Rata-rata	88 %	Sangat Layak

Berdasar pada hasil persentase validasi ahli materi yang dipaparkan pada tabel 2 meliputi

aspek isi dengan perolehan skor 90,66% , aspek kebahasaan memperoleh skor 91,11 % , serta aspek penyajian memperoleh skor 76,66%. Instrumen penelitian memakai angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan, didapat skor rata-rata 88%, di mana skor tertinggi pada aspek kelayakan kebahasaan. Persentase keseluruhan aspek didapat dengan rentang skor 81%-100%, sehingga bisa disimpulkan media pembelajaran *flipbook* berada kategori Sangat Layak.

b) Hasil dari Validasi Ahli Media

Tabel 3. Validasi Ahli Media

Aspek	Persentase	Kategori
Tampilan dan kegrafisan	82,85 %	Sangat Layak
Kemudahan penggunaan	93,33 %	Sangat Layak
Rata-rata	86 %	Sangat Layak

Berdasar pada hasil presentase validasi ahli media yang ditampilkan pada tabel 3 meliputi tampilan kegrafisan dengan perolehan skor 82,85% dan kemudahan penggunaan memperoleh skor 93,33%. Instrumen penelitian memakai angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan dan perolehan skor tertinggi pada aspek kemudahan penggunaan. Keseluruhan aspek didapat skor rata-rata 86%. Presentase tersebut didapat dengan rentang skor 81%-100%, sehingga bisa disimpulkan media pembelajaran *flipbook* berada pada kategori Sangat Layak.

3) **Revisi *flipbook***

Tabel 4. Revisi media *flipbook*

	Saran/Masukan	Perbaikan
d. Tahap	Daftar isi perlu dirapikan	Daftar isi sudah dirapikan
	Ilustrasi gambar digambar ulang supaya bisa lebih jelas	Ilustrasi gambar sudah digambar ulang dan dibuat gambar digital
	Penomoran sub-bab perlu ditambahkan	Penomoran sub-bab sudah ditambahkan
	Perlu ditambahkan nama penulis	Nama penulis sudah ditambahkan
	Penulisan kalimat sesuaikan dengan KBBI	Kalimat sudah disesuaikan dengan KBBI
	Gambar kurang besar	Gambar sudah diperbesar

Implementation (Pelaksanaan)

Tahap ini dilakukan setelah produk yang dikembangkan dinyatakan valid dan siap untuk digunakan. Uji coba terbatas yang dilaksanakan pada Mahasiswa Tata Kecantikan Angkatan 2023 dengan melibatkan 15 mahasiswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui angket respon mahasiswa yang dibagikan melalui *Google Form*.

e. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

.....

Tahapan ini yaitu proses terakhir. Berdasarkan penilaian para ahli dan uji coba terbatas, dilakukan analisis data secara kualitatif serta kuantitatif. Analisis kualitatif dipakai untuk mengkaji masukan kritik serta saran sebagai perbaikan media dan analisis kuantitatif diperoleh dari skor angket yang digunakan untuk menilai kualitas media. Evaluasi penelitian ini diperoleh dari respon mahasiswa.

1) Tahap Uji Respon Mahasiswa

Pada tahap terakhir yaitu uji respon mahasiswa terhadap media pembelajaran *Flipbook* Tata Rias Pengantin Jawa. Uji ini dilaksanakan melalui pengisian lembar angket oleh 15 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan Angkatan 2023 yang sedang melaksanakan mata kuliah Tata Rias Pengantin Jawa. Instrumen berupa angket lembar penilaian yang mencakup tiga aspek penilaian, yaitu kebermanfaatan, daya tarik, dan kepuasan. Ketiga aspek tersebut dikembangkan menjadi 10 pernyataan dengan skor maksimal 50, angket kemudian dibagikan kepada 15 responden melalui *Google Form*.

Tabel 5. Hasil Uji Respon Pengguna Mahasiswa

Aspek	Persentase	Kategori
Kebermanfaatan	87,11 %	Sangat Layak
Ketertarikan	78,33 %	Layak
Kepuasan	84,88 %	Sangat Layak
Rata-rata	82,93 %	Sangat Layak

Berdasarkan hasil persentase yang ditampilkan pada tabel 5 diperoleh sebesar 82,93%. Persentase tersebut didiapat dengan skor 81%-100% yang termasuk kategori Sangat Layak. Bisa disimpulkan media pembelajaran ini layak dipakai pada proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini yaitu penelitian pengembangan *Research and Development*. Proses pengembangannya mengacu pada model ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, serta evaluasi. Media *flipbook* yang dikembangkan sudah melalui uji validasi oleh dua ahli, yaitu ahli materi dan ahli media, serta dilengkapi angket tanggapan dari mahasiswa

Berdasarkan hasil penilaian ahli yang terdiri dari 10 butir pernyataan didapat skor rata-rata 88% yang berada pada kategori “Sangat Layak”. Pada penialain ahli materi, skor tertinggi pada aspek kelayakan kebahasaan dengan perolehan skor 91,11% serta peroleh skor terendah pada aspek kelayakan penyajian dengan skor 76,66% Sementara itu, penilaian dari ahli media meliputi 10 butir pernyataan memperoleh skor rata-rata 86% yang termasuk kategori “Sangat Layak”. Perolehan skor tertinggi pada penilaian ahli media yaitu terletak pada aspek kemudahan penggunaan dengan perolehan skor 93,3%. Adapun hasil respon mahasiswa memperoleh skor rata-rata 82,93% yang tergolong kategori “Sangat Layak”.

Pengembangan *Flipbook* Tata Rias Pengantin Jawa diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh dosen maupun mahasiswa sebagai bahan ajar dan pemanfaatan teknologi. Selain itu, media ini dapat digunakan sebagai sarana media pembelajaran yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, M., Suryana, I., Anggraini, N., Fitri, A., Fajar, M., & Astuti, P. W. (2024). Media Pembelajaran Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(5), 702–709. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i5.870>
- Azzahro, R. F., Teknik, F., Surabaya, U. N., Lutfiati, D., Megasari, D. S., Usodoningtyas, S.,

- Teknik, F., Surabaya, U. N., & Belajar, M. (2025). *1,2,3*. 14(Agustus), 145–153.
- Humiati, H., & Budiarti, D. (2020). Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.51213/jmm.v3i1.46>
- Ibrahim Maulana Syahid, Nur Annisa Istiqomah, & Azwary, K. (2024). Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(5), 258–268. <https://doi.org/10.62504/jimr469>
- Mandalika, M., & Syahril, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 85–92. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.725>
- Melati, R., Budhyani, I. D. A. M., & Sudirtha, I. G. (2024). Pengembangan Video Tutorial Tata Rias Fantasi Pada Mahasiswa Konsentrasi Tata Kecantikan Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Bosaparis*, 15(3), 205–214.
- Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, & BP, A. R. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. https://www.academia.edu/download/91021639/7757_24249_1_PB_2_.pdf
- Pradana, I. S., & Wahyudi, G. D. (2025). Jurnal Hasil Penelitian dan Pengembangan (JHPP). *Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan (JHPP)*, 3(1), 85–100. <https://jurnalcentekia.id/index.php/jhpp>
- Pramono, A., & Kunci, K. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pembuatan Presentasi Berbasis Flash Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara Development Interactive Learning Media of Creating a Presentation Based on Flash Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara*. 1–10. www.it.uu.se
- Puspita Sari, I., & Nisa, K. (2024). IJORER : International Journal of Recent Educational Research Analysis of the Effectiveness of Using Flipbook-Based E-Modules in Science Learning in Elementary Schools. *International Journal of Recent Educational Research*, 5(6), Hal 1367.
- Roemintoyo, R., & Budiarto, M. K. (2021). Flipbook as Innovation of Digital Learning Media: Preparing Education for Facing and Facilitating 21st Century Learning. *Journal of Education Technology*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i1.32362>
- Ropu, M. H. H., Dheafati, T. A., Aulia, N., Agus, A. A., & Najamuddin. (2025). Mengembangkan Pendidikan Nilai Dan Karakter Untuk Menciptakan Sdm Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.9, No., 13191–13202.
- Rostikawati, T. (2023). Pengembangan Bahan Ajar E-book Berbasis Flipbook pada Subtema 2 Perubahan Lingkungan. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 626–634. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i2.1721>
- Sipaayung, J. (2025). Peran Teknologi Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Bagi Mahasiswa di Era Digital Program Studi Manajemen , Universitas Bina Bangsa , Indonesia fleksibilitas . Smartphone memiliki banyak fitur selain fungsi telepon dan SMS . Smartphone. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. CV. ALFABETA.
- Widagdo, B. W., Handayani, M., & Suharto, A. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK PADA PROSES PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN METODE PENGUKURAN SKALA LIKERT (Studi Kasus di Kabupaten Tangerang Selatan). *Jurnal Teknologi Informasi ESIT*, XV(02), 63–70.
-